

PENGAPLIKASIAN TEKNIK *BLOCK PRINTING* PADA MATERIAL KULIT SINTETIS DALAM PERANCANGAN PRODUK FASHION

Diaz Maulida¹, M. Sigit Ramadhan² dan Gina Shobiro Takao³

^{1,2,3} Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
diazmaulida@telkomuniversity.ac.id, sigitrmahn@telkomuniversity.ac.id,
ginashobirotakao@telkomuniversity.ac

Abstrak: *Block printing* umumnya diaplikasikan pada material serat alami seperti kain katun atau linen. Sebelumnya, telah ada penelitian yang berupaya untuk mengaplikasikan teknik *block printing* pada material kain sintetis yaitu pada kain bludru dan organza. Sehingga penulis melihat adanya potensi untuk mengaplikasikan teknik *block printing* pada material sintetis lain yaitu kulit sintetis karena memiliki karakter permukaan yang khas. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pengaplikasian teknik *block printing* pada material sintetis dalam perancangan produk *fashion*. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya, studi literatur, observasi, dan wawancara untuk memperoleh pengetahuan yang sudah pernah dilakukan, serta melakukan eksplorasi *block printing* pada material kulit sintetis. Kemudian diaplikasikan pada perancangan produk *fashion* berupa *coat* dan *blazer* dengan mengangkat isu terhadap hewan yang terjadi di Indonesia sebagai motif *block printing* dengan plat cetak yang dibuat *gadh* (*filling block*).

Kata kunci: *Block Printing*, Kulit Sintetis, Motif, Produk Fashion

Abstract: *Block printing* is generally applied to natural fiber materials such as cotton or linen fabrics. Previously, there have been studies that attempted to apply the block printing technique to synthetic fabric materials, namely velvet and organza. So the author sees the potential to apply the block printing technique to other synthetic materials, namely synthetic leather because it has a distinctive surface character. This research aims to develop the application of block printing technique on synthetic materials in fashion product design. The author uses a qualitative method with several data collection techniques including literature study, observation, and interviews to gain knowledge that has already been done, as well as exploring block printing on synthetic leather. Then applied to the design of fashion products in the form of coats and blazers by raising the issue of animals that occur in Indonesia as a block printing patterns with a printing plate made by gadh (*filling block*).

Keywords: *Block Printing*, Synthetic Leather, Pattern, Fashion Products.

PENDAHULUAN

Menurut Ganguly & Amrita (2013) teknik *block printing* merupakan teknik cetak menggunakan kayu yang diukir dan ditorehkan tinta pewarna lalu diaplikasikan pada permukaan kain dengan cara ditekan. Balok kayu diukir mengikuti motif yang diinginkan dengan tangan menggunakan alat pahat baja atau dapat menggunakan mesin potong kayu (Seidu, 2019). *Block printing* pada umumnya diaplikasikan pada material serat alami seperti misalnya kain katun atau linen (Miles, 2003). Namun, berdasarkan klasifikasi serat tekstil, selain kain yang terbuat dari serat alam, terdapat juga kain yang dibuat menggunakan serat sintetis. Kain sintetis merupakan kain buatan yang mengalami proses kimia, terdapat beragam jenis kain sintetis bergantung dari jenis serat yang digunakan (Diandra & Rais, 2012). Sebelumnya, telah ada penelitian yang berupaya untuk mengembangkan pengaplikasian teknik *block printing* pada material kain sintetis, di antara pada kain bludru yang diolah oleh Anita Rachman dan juga pada kain organza oleh Indayanti Sutisna. Namun masih ada material sintetis lainnya yang dapat berpotensi untuk diolah dengan teknik *block printing*, salah satu jenis material sintetis yang banyak digunakan pada perancangan produk *fashion* adalah kulit sintetis.

Menurut Ilmiawan (2017), kulit sintetis dirancang semirip mungkin dengan kulit hewan mulai dari motif, warna, kilapan, hingga teksturnya. Kulit sintetis sangat lentur, dengan fleksibilitasnya material ini memiliki banyak peluang untuk digunakan dalam berbagai kebutuhan desain, mengikuti perancangan yang diinginkan (Widyartanti, 2019). Berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan, ditemukan produk aksesoris *fashion* seperti tas dan dompet dari *brand* asal Inggris, Corter Leather & Cloth yang menggunakan teknik *block printing* sebagai elemen dekorasinya. Namun, *brand* tersebut baru mengaplikasikan teknik *block printing* pada material kulit asli yang memiliki warna terbatas cenderung cokelat. Di Indonesia sendiri ditemukan beberapa *brand* yang menggunakan

material kulit sintetis untuk produknya yang diolah menggunakan berbagai teknik seperti lukis, *embroidery*, dan *emblishment* namun, belum ditemukan penggunaan teknik *block printing* pada material kulit sintetis. Oleh karena itu, penulis melihat adanya potensi menggunakan teknik *block printing* sebagai elemen dekorasi pada kulit sintetis.

Sehingga berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan sebelumnya, dengan melihat potensi yang dimiliki oleh kulit sintetis, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan penerapan teknik *block printing* sebagai elemen dekorasi pada material kulit sintetis. Sebagai luaran penelitian, material kulit sintetis yang telah diolah dengan teknik *block printing* akan dibuktikan potensi penggunaannya dalam perancangan produk *fashion*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dan hasil analisa dari studi literatur, observasi, wawancara, dan eksplorasi (awal, lanjutan, dan terpilih), sebagai berikut:

Studi Literatur

Penulis menggunakan buku dan beberapa jurnal yang dijadikan sebagai sumber data sekunder, di antaranya buku "*A Field Guide to Fabric Design. California: Stash Book*" oleh Kimberly Kight yang membahas mengenai tipe motif novelty yang memiliki ciri khas memiliki sebuah tema tertentu dalam polanya. Kemudian jurnal dengan judul "*A Brief on Block Printing Process in India*" oleh Debojyoti Ganguly & Amrita yang membahas tentang pembuatan *block printing* dari balok kayu (*wooden block*) ialah dengan cara mengukir balok kayu menggunakan pahat baja yang memiliki ukuran yang beragam, lalu dipahat menggunakan tangan. *Wooden block* ini terbagi menjadi 2 tipe, yaitu: *outlining block* (rekh) dan *filling block* (gadh). Serta jurnal dengan judul "Aplikasi Ragam Hias

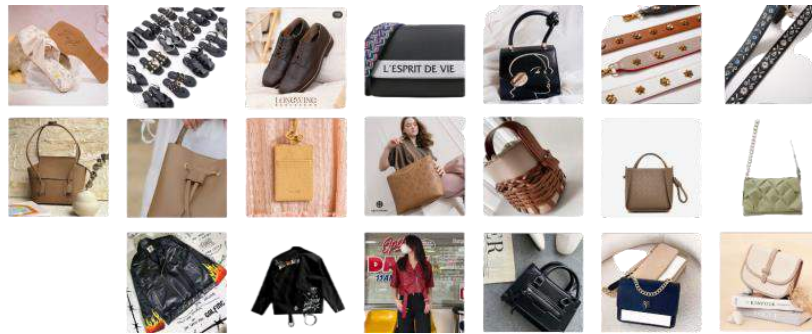
Rumah Gadang pada Produk Fesyen dengan Pengolahan Pola Simetri” oleh Morinta Rosandini & Prafitra Viniani yang membahas tentang penggunaan motif dengan teknik *symmetry pattern* sudah sangat berkembang yang penggunaannya didominasi oleh teknik *digital pattern* dan diterapkan pula menggunakan teknik *embroidery*.

Observasi

Penulis melakukan observasi secara langsung yang dilakukan pada 25 Desember 2022 di Jl. Copong Garut dan observasi secara daring melalui media sosial. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui pengolahan dan penggunaan material kulit sintetis yang sudah pernah dilakukan di Indonesia. Dari observasi tersebut ditemukan banyak lokal *brand* yang menggunakan material kulit sintetis sebagai material utama dalam produknya, kebanyakan dari mereka menggunakan *emboss* untuk mencetak logo pada permukaan kulit sintetis atau bahkan hanya menggunakan material kulit sintetis tanpa pengolahan material kulit sintetis lebih lanjut. Pada beberapa *brand* ditemukan beberapa teknik pengolahan kulit sintetis selain *emboss* seperti teknik anyam, *emblishment*, *embroidery*, *smocking stich*, *laser cut*, lukis, hingga *digital printing* belum ditemukan pengolahan teknik kulit sintetis menggunakan teknik *block printing*. Di Indonesia sendiri kebanyakan lokal *brand* mengolah kulit sintetis untuk produk aksesoris berupa *footwear* dan tas, serta produk busana *ready to wear* seperti jaket.



Gambar 1. Observasi Langsung
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022



Gambar 2. Observasi Tidak Langsung
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Prafitra Viniani yang merupakan pemilik brand APAKABAR yang mengolah material kulit jamur (*mycelium leather*). Dilakukan pada 9 Mei 2023 ini ditujukan untuk mengetahui pengolahan teknik *block printing* yang dilakukan pada material kulit lain, meliputi pengolahan teknik *block printing* yang telah dilakukan, penggunaan motif, jenis pewarna, dan penggunaannya dalam produk *fashion*.



Gambar 3. Block Printing pada Kulit Jamur
Sumber: Narasumber, 2023

Mycelium leather merupakan salah satu jenis *bio leather* yang dibuat menggunakan teknologi dengan material utama sampah pertanian yang bertujuan untuk mengurangi sampah pertanian juga meminimalisir penggunaan kulit hewan asli. Kulit jenis ini sudah diolah menggunakan berbagai teknik salah satunya *block printing*, dalam prosesnya *block printing* dilakukan menggunakan pewarna alam dan membutuhkan waktu minimal 10 hari pemanggangan untuk mendapatkan warna yang optimal dengan bentuk motif yang dihasilkan cenderung geometris. Saat ini kulit jamur yang diolah menggunakan teknik *block printing* sudah

digunakan pada produk *fashion* berupa busana dan *bucket hat*. Menurut narasumber, terdapat banyak pilihan material alternatif dari kulit hewan yang dapat diolah untuk produk *fashion*.



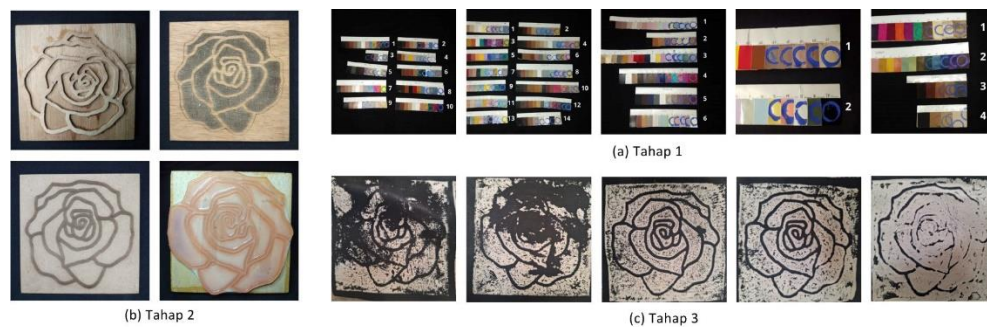
Gambar 4. Penerapan Kulit Jamur pada Produk Fashion
Sumber: Narasumber, 2023

Eksplorasi

Penulis melakukan eksplorasi yang dilakukan secara bertahap untuk mengetahui pengaplikasian teknik *block printing* pada material kulit sintetis yang paling optimal. Eksplorasi terbagi menjadi 3 tahap:

Eksplorasi Awal

Eksplorasi awal dilakukan untuk memahami teknik dasar *block printing*, membandingkan karakteristik beberapa jenis kulit sintetis, membandingkan beberapa material plat cetak beserta teknik pengolahannya dan jenis bentuk motif *block printing*, serta mencari campuran cat yang paling optimal digunakan. Terdapat 37 jenis variabel merek kulit sintetis yang dibandingkan berdasarkan tekstur permukaan, daya serap dan elastisitas, serta ketebalan material. Dibuat 4 material plat cetak *block printing* yaitu material kayu jati yang dicetak dengan teknik konvensional, kayu MDF dan Multipleks yang dicetak dengan teknik *laser cut & laser grafir*, serta Runafleks yang dicetak menggunakan teknologi cetak komputer yang kemudian dibandingkan berdasarkan bentuk plat cetak, ukuran, kerapian, jangkauan potong, waktu pengerjaan, biaya pembuatan plat cetak, dan hasil cetak. Tinta pewarna yang digunakan ialah pasta PVC yang dicampur menggunakan pengencernya M-3.



Gambar 5. Eksplorasi Awal
Sumber: Data pribadi, 2023

Pada tahap 1 penulis membandingkan karakteristik material kulit sintetis. Pada tahap 2 penulis membandingkan karakteristik plat cetak dan visual hasil cetak dari setiap plat cetak yang dibuat terhadap kulit sintetis terpilih. Pada tahap 3 mengeksplorasi campuran perbandingan tinta pewarna pasta PVC dengan pengecernya M-3 yang digunakan yang hasil cetaknya paling optimal.

Eksplorasi Lanjutan

Pada eksplorasi lanjutan, penulis memfokuskan pada penciptaan stilasi dan komposisi motif. Diawali dari membuat *pattern board* sebagai acuan inspirasi stilasi motif, mengelompokkan stilasi sebagai bentuk utama dan pendukung, kemudian membuat modul pendukung dari stilasi pendukung agar menjadi bentuk baru, serta membuat komposisi motif yang terdiri dari stilasi utama dan modul pendukung untuk diaplikasikan pada desain busana.

Eksplorasi Terpilih

Pada eksplorasi terpilih, penulis melanjutkan eksplorasi yang telah dilakukan dengan mencetak komposisi motif terpilih untuk dijadikan sebagai plat cetak *block printing*, serta dilakukan pencetakan komposisi motif terpilih pada lembaran material kulit sintetis dan campuran tinta pewarna terpilih.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan data yang diperoleh mengikuti metode penelitian, ditemukan adanya potensi penerapan teknik *block printing* sebagai teknik baru dalam menghasilkan elemen dekorasi pada material kulit sintetis untuk perancangan produk *fashion*. Hasil yang diperoleh dari eksplorasi awal tahap 1, setelah membandingkan karakteristik beberapa jenis kulit sintetis ditemukan 4 jenis kulit sintetis yang paling optimal dari segi tekstur permukaan, daya serap dan elastisitas dan ketebalan kulit yaitu merek Indigo, Leticia, Helga, dan Gebby. Kulit sintetis merek Indigo memiliki tekstur permukaan kulit seperti kulit asli yang halus dan mengkilap dengan daya serap yang rendah dan elastisitas yang aktif secara vertikal, terdapat 20 pilihan warna dengan ketebalan 0.7 mm. Kemudian kulit sintetis merek Leticia juga memiliki permukaan tekstur yang mirip dengan kulit asli berdaya serap dan elastisitas yang rendah, terdapat 18 pilihan warna dengan ketebalan 1.2 mm. Pada kulit sintetis merek Helga memiliki permukaan tekstur yang halus dan mengkilap memantulkan cahaya, daya serapnya rendah dengan daya elastisitas yang tidak memengaruhi hasil cap, memiliki 17 pilihan warna dengan ketebalan 1 mm. Sedangkan untuk kulit sintetis merek Gebby memiliki permukaan suede halus, tidak ditemukan adanya daya serap maupun elastisitas, terdapat 24 pilihan warna dengan ketebalan 0.5 mm.



Gambar 6. Material Kulit Sintetis Paling Optimal
Sumber: Data pribadi, 2023

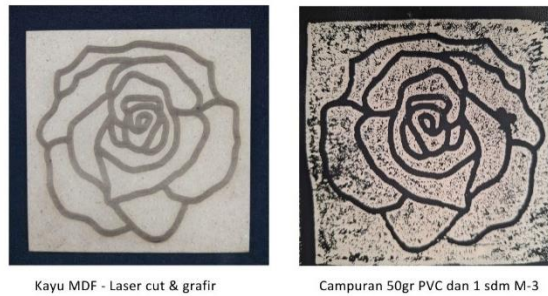
Kemudian, pada eksplorasi awal tahap 2 ditemukan plat cetak yang dibuat menggunakan kayu MDF dengan teknik cetak laser cut paling optimal digunakan

karena hasil cetaknya yang rapi, presisi sesuai desain, pengerjaannya yang cepat, dan daya tahannya terhadap sinar laser. Selain itu, ditemukan bentuk plat *filling block* (*gadh*) menghasilkan hasil cetak yang lebih memperlihatkan kesan *handmade* dari *block printing*nya sendiri dibanding bentuk plat *outlining block* (*rekh*). Melihat hasil cetaknya pada 4 jenis kulit sintetis paling optimal sebelumnya, hasil cetak pada kulit sintetis Indigo dan Leticia tampak jelas, pada merek Helga pantulan dari kulit sintetis meredupkan hasil cetak *block printing*, sedangkan pada merek Gebby hasil cetaknya menjadi semu. Jika dibandingkan kembali, kulit sintetis merek Indigo dan Leticia memiliki keunggulan yang hampir sama, namun kulit sintetis merek Indigo memiliki tingkat ketebalan yang lebih tipis dari kulit sintetis merek Leticia.



Gambar 7. Eksplorasi Awal Tahap 2
Sumber: Data pribadi, 2023

Lalu, pada eksplorasi awal tahap 3 ditemukan campuran tinta pewarna pasta PVC yang dicampurkan dengan pengencer M-3 menghasilkan tingkat kekentalan yang berbeda. Ditemukan campuran yang paling optimal ialah tiap 50-gram pasta PVC dicampurkan dengan 1 sendok makan M-3 dengan pertimbangan tingkat kekentalan yang dihasilkan mudah diaplikasikan pada plat cetak serta menghasilkan objek yang jelas dan minim meninggalkan jejak di luar objek yang dicetak.

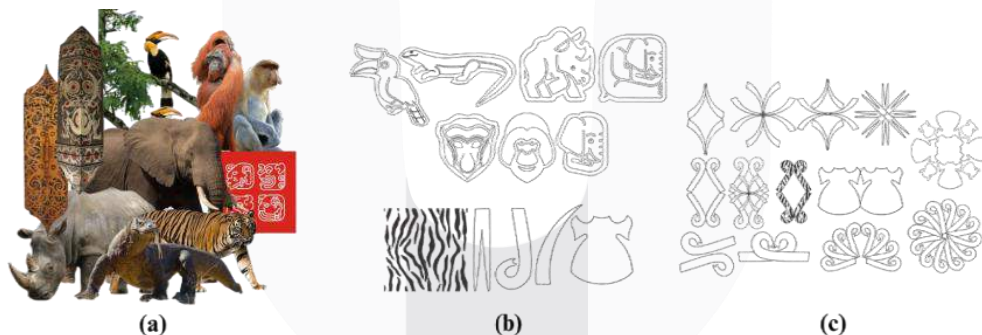


Kayu MDF - Laser cut & grafir

Campuran 50gr PVC dan 1 sdm M-3

Gambar 8. Eksplorasi Awal Tahap 2 & 3 Terpilih
Sumber: Data pribadi, 2023

Setelah melakukan eksplorasi awal, penulis memperoleh data mengenai teknik *block printing* dapat optimal diaplikasikan pada material kulit sintetis dengan jenis kulit sintetis, teknik pembuatan plat cetak, jenis material plat cetak, serta campuran pewarna PVC yang paling optimal digunakan. Tahap selanjutnya, penulis melakukan proses membuat stilasi dan modul motif yang diambil dari *pattern board* sebagai acuan inspirasi bentuk.

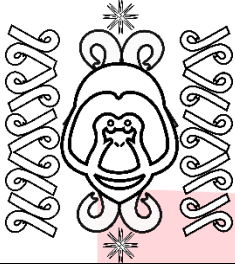
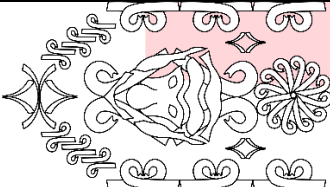
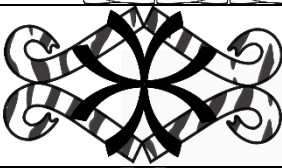


Gambar 9.(a) *Patten Board*, (b) Stilasi, (c) Modul Pendukung
Sumber: Data pribadi, 2023

Melihat semakin banyaknya kasus terhadap hewan di Indonesia, mulai dari kepunahan, pemburuan ilegal hingga kekerasan terhadap hewan membuat penulis menjadikan bentuk beberapa hewan Indonesia sebagai objek utama untuk menyadarkan masyarakat akan kepedulian terhadap hewan dimana terdapat banyak hal yang dapat dipelajari dari sifat dan karakter hewan Indonesia. Berdasarkan hasil eksplorasi, bentuk *filling block (gadh)* menghasilkan bentuk

yang lebih memperlihatkan nilai *block printing* maka stilasi dan motif dibuat *filling block (gadh)*. Kemudian, motif akan dikomposisikan secara simetris yang terinspirasi dari Talawang (tameng Suku Dayak Kalimantan).

Tabel 1 Komposisi Motif Terpilih

No.	Eksplorasi	Keterangan
1.		Menggabungkan bentuk utama kepala orang utan dengan modul pendukung yang diambil dari bentuk belalai gajah dan lidah Komodo.
2.		Menggabungkan bentuk utama kepala bekantan dengan modul pendukung yang diambil dari bentuk belalai gajah dan cula badak.
3.		Menggabungkan bentuk belalai gajah, cula badak, dan motif harimau.
4.		Mengambil bentuk kepala bekantan sebagai motif tunggal.

Sumber: Data pribadi, 2023

Komposisi motif ini merupakan bentuk plat cetak yang akan dicetak pada permukaan kayu MDF menggunakan teknik laser cut.

Tabel 2 Pengaplikasian Motif Terpilih pada Kulit Sintetis

No.	Eksplorasi	Hasil Cetak	Keterangan
1.			Material: Kayu MDF Dimensi: 28 x 32.5 Cm Tebal: 6 mm

2.		Material: Kayu MDF Dimensi: 15.5 x 25.5 Cm Tebal: 6 mm
3.		Material: Kayu MDF Dimensi: 6 x 10 Cm Tebal: 6 mm
4.		Material: Kayu MDF Dimensi: 7 x 8 Cm Tebal: 6 mm

Sumber: Data pribadi, 2023

Selanjutnya, penulis merancang koleksi busana *ready to wear deluxe* dengan panduan *image board* yang digunakan dalam proses perancangan secara keseluruhan konsep dan tema karya yang sudah dibuat. Pada *image board* terdapat siluet sebagai referensi desain. Warna yang digunakan pada motif terinspirasi dari Indonesia *Trend Forecast 23/24* sub-tema *The Self Improvers*. Siluetnya yang digunakan pada perancangan busana dibuat *style* kontemporer dan asimetris berbeda dengan komposisi motifnya yang cenderung seimbang untuk memunculkan sisi eksploratif dari *The Self Improvers* sendiri.



Gambar 10. Indonesia *Trend Forecast* sub tema *The Self Improvers*
Sumber: Buletintekstil (2022)



Gambar 11. Image Board

Sumber: Data pribadi, 2023

Pada tahap desain produk, penulis membuat 2 sketsa desain dengan komposisi motif yang sudah diletakkan pada sketsa busana. Melihat dari hasil observasi produk fashion di Indonesia berbahan kulit sintetis banyak diolah menjadi aksesoris dan busana *ready to wear* serta belum ditemukan brand lokal yang membuat produk kulit sintetis berupa busana *ready to wear deluxe* sehingga penulis melihat adanya potensi untuk mengembangkan produk kulit sintetis Indonesia ke busana *ready to wear deluxe* berupa coat dan blazer. Penulis menggunakan kulit sintetis dengan merek Indigo yang memiliki karakter permukaan mirip seperti kulit asli, bertekstur halus dengan pilihan warna yang digunakan ialah hitam dan putih serta ketebalan kulit 0.7 mm sebagai material utama. Penulis memberi nama koleksi ini sebagai "LOOM" yang diambil dari bahasa Estonia yang berarti hewan, dimana penulis mengambil bentuk hewan sebagai motif *block printing*.



Gambar 12. Sketsa Koleksi Busana LOOM
Sumber: Data pribadi, 2023

Sebelum dilanjutkan pada proses pencetakan di atas permukaan busana kulit sintetis, motif terlebih dahulu dilakukan tes *print*. Pada proses pencetakan motif pada busana, penulis menemukan kendala saat pencetakan motif seperti motif yang tidak tercetak sempurna karena permukaan kurang merata sehingga saat proses pencetakan memerlukan media seperti busa ati untuk membuat permukaan cetak yang datar. Dibutuhkan kesabaran dan ketelitian yang tinggi saat proses mencetak untuk menghasilkan motif yang optimal. Plat cetak berukuran kecil lebih mudah di aplikasikan daripada plat cetak yang berukuran besar. Untuk plat cetak yang digunakan berulang, permukaannya harus dibersihkan terlebih dahulu supaya motif yang dicetak tampak tajam.



Gambar 13. Hasil Akhir Koleksi Busana LOOM
Sumber: Data pribadi, 2023

KESIMPULAN

Pada umumnya *block printing* digunakan pada material natural seperti katun, linen, hingga kulit hewan, sudah terdapat pula yang menggunakan teknik *block printing* pada material sintetis seperti kain bludru dan organza. Terdapat beragam jenis material sintetis yang ada, salah satu yang memiliki karakter permukaan yang khas ialah kulit sintetis. Berdasarkan hasil observasi penulis, pengolahan kulit sintetis pada produk *fashion* di Indonesia sudah dilakukan dengan berbagai teknik seperti *emboss*, anyam, *emblishment*, *embroidery*, *smocking stich*, *laser cut*, lukis, hingga *digital printing* belum ditemukan pengolahan teknik kulit sintetis menggunakan teknik *block printing*. Sedangkan pada material kulit alternatif lain seperti kulit jamur sudah menggunakan teknik

block printing menggunakan material natural. Setelah dilakukan eksplorasi didapatkan:

1. Jenis kulit sintetis yang paling optimal digunakan dalam penelitian ini ialah kulit sintetis merek Indigo karena memiliki tekstur permukaan kulit seperti kulit asli yang halus dan mengkilap dengan daya serap yang rendah dan elastisitas yang aktif secara vertikal, terdapat 20 pilihan warna dengan ketebalan 0.7 mm. Hasil cetak pada kulit merek Indigo tampak jelas, tidak memantulkan cahaya berlebih dan tidak semu.
2. Jenis material plat cetak yang paling optimal digunakan yaitu material kayu MDF yang dicetak menggunakan teknik laserkan. Menghasilkan plat cetak yang presisi dengan desain dengan waktu pengerjaan yang singkat. Serta penggunaan campuran 50-gram pasta PVC yang dicampur dengan 1 sendok makan M-3 menjadi campuran paling optimal untuk mencetak *block printing* pada material kulit sintetis Indigo.
3. Pada perancangan motif, desain modul plat cetak *block printing* terinspirasi dari berbagai isu terhadap hewan yang terjadi di Indonesia. Mengambil beberapa objek hewan khas Indonesia untuk menyadarkan Masyarakat akan kepedulian terhadap hewan, di mana terdapat banyak hal yang dapat dipelajari dari sifat dan karakter hewan. Menggunakan komposisi keseimbangan yang terinspirasi dari Talawang (tameng Suku Dayak Kalimantan) dan dibuat menggunakan jenis *filling block (gadh)*. Penulis mengambil warna dari Indonesia *Trend Forecast 2023-2024* dengan sub-tema *The Self Improvers*. Kemudian hasil motif yang sudah dikomposisikan dicetak dan diaplikasikan pada busana *ready to wear deluxe* berupa *coat* dan *blazer*.
4. Setelah mencetak motif pada busana dapat disimpulkan, pengaplikasian teknik *block printing* lebih optimal digunakan pada permukaan yang datar, meski demikian teknik ini juga masih dapat digunakan pada busana yang

sudah di jahit dengan menambahkan lapisan yang datar di bawah permukaan kain yang akan di *block printing*, dalam proses cap penulis menggunakan busa ati sebagai alas agar busana dapat mencapai permukaan datar yang optimal dalam pengaplikasian *block printing*.

Penggunaan teknik *block printing* ini ditujukan untuk terciptanya kebaruan teknik dalam pengolahan elemen dekorasi desain pada material kulit sintetis. Penulis mengaplikasikan *block printing* secara langsung menggunakan tangan sehingga tetap memunculkan ciri khas dari *handcrafted* yang biasanya ditemukan dari teknik konvensional *block printing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Annissa, D. (2018). Combination of Feather and Faux Leather As Decoration Trim in Mermaid Dress. *Fesyen Perspektif*, 4(1), 2–23.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/fesyen/article/view/12922>
- Apriyatno, Veri. (2013). *Cepat dan Mudah Belajar Menggambar dengan Pensil*.
- Asia for Animals Coalitation. SMACC REPORT - Making Money from Misery.
www.asiaforanimals.com/ . Diakses pada 20 Agustus 2023.
- ATX Fine Art. *What is Layering for Painting? & Art Layering Techniques*.
www.atxfinearts.com/ . Diakses pada 9 Januari 2023.
- Concord, Dan. *Liberty Leather Goods, Faux Leather – Artificial Leather That Wildly Popular*. www.libertyleathergoods.com/. Diakses 7 Januari 2023.
- Diandra, D., & Rais, Z. (2012). Eksplorasi Teknik Emboss dan Printing dengan Energi Panas dari Kain Sintetis. *Craft*, 1(1), 72–73.
<https://www.neliti.com/id/publications/241299/eksplorasi-teknik-emboss-dan-printing-dengan-energi-panas-dari-kain-sintetis#cite>
- Ganguly, D., & Amrita. (2013). A brief studies on block printing process in India. *Man-Made Textiles in India*, 41(6), 197–203.
- Graff J. (2004). *BLOCK PRINTING Member Guide Arts and Communication*. 4, 0–12.

- Hill, H. (2010). *Linoleum Block / Art / Printmaking*.
- Ilmiawan. (2017). Kulit Sintetis. www.kampoegkulit.com/. Diakses 7 Januari 2023.
- Irawam, B. Tamara, P. (2013). *Dasar-Dasar Desain*.
- Kight, Kimberly. (2011). *A Field Guide to Fabric Design*. California: Stash Book.
- Miles, L. (2003). Textile Printing: Revised Second Edition. In *Eurostitch Magazine* (Vol. 11, Issue 62). <https://doi.org/10.5040/9781501311239.ch-009>
- Pratama, Rizky. (2022). *Unsur Seni Rupa: Pengertian, jenis, dan Contohnya*. <https://bocahkampus.com/>. Diakses 8 Januari 2023.
- Rachman, A., & Ramadhan, M. S. (2020). *PENGAPLIKASIAN TEKNIK BLOCK PRINTING MOTIF UKIRAN DINDING RUMAH ADAT MINANGKABAU*. 7(2), 3153–3160.
- Risalat, I., dkk. (2013). *Tambang Kapur Cipatat (Nature Exploitation Issue for Idea to Make Linocut Graphic Artwork)*.
- Rosandini, M., & Viniani, P. (n.d.). *APLIKASI RAGAM HIAS RUMAH GADANG PADA PRODUK FESYEN DENGAN PENGOLAHAN POLA SIMETRI*.
- Sari, M. L., & Siagian, M. (2021). *PENERAPAN TEKNIK LASER CUT DAN LASER GRAFIR PADA MATERIAL KUNINGAN SEBAGAI EMBELLISHMENT DENGAN INSPIRASI BUNGA ANGGREK BULAN*. 8(4), 1424–1431.
- Seidu, R. K. (2019). The art produced by substitute surfaces in hand block printing. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(2), 111–123. <https://doi.org/10.1108/RJTA-08-2018-0047>
- Sofyan, Dkk. (2020). Pengetahuan Dasar Seni Rupa. In *Badan Penerbit UNM Universitas Negeri Makassar* (Vol. 1).
- Taufiq, N. (2015). *Studi Eksploratif : Pemanfaatan Pewarna Tekstil Dalam Melukis EKspresif pada Kaos T-Shirt di Kelas IX SMPN 1 Wedarijaksa Pati*.
- Widiandari, A., & Ramadhan, M. S. (2021). *PENGEMBANGAN TEKNIK BLOCK PRINTING DENGAN MEMANFAATKAN FILAMEN POLYLACTIC ACID 3D*

PRINTING. 8(6), 3949–3959.

Widyartanti, Johanna E. 2019. *Kulit Sintetis*. <https://idea.grid.id/>. Diakses 7 Januari 2023.

Yonada. Despasya. (2022). *Apa Perbedaan Perawatan Kulit Sintetis dan Asli?* www.cleanipedia.com/. Diakses 7 Januari.2023.

Yvonne, O., & Ramadhan, M. S. (2019). *Pengaplikasian Teknik Block Printing dengan Inspirasi Gorga Batak Ipon-Ipon*. 6(3), 4172–4180.

